

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kontribusi Pajak PP No. 46 Tahun 2013 terhadap penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (Moleong 2014). Dari penelitian kualitatif dihasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, Sedangkan deskriptif diartikan sebagai metode yang menggambarkan dan membahas apa yang diteliti, kemudian dianalisis berdasarkan data yang ada, dan menarik kesimpulan.

Metode deskriptif memberikan batasan sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa.

Penelitian ini juga menggunakan metode komparatif, yaitu metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dari fakta yang akan diamati dan telah diuji kebenarannya dengan membandingkannya antara teori yang merupakan kebenaran umum dengan data dari lapangan.

Dengan pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan yang dapat diamati dari suatu

kebijakan dalam menganalisis dan memperoleh gambaran tentang seberapa besar kontribusi Pajak PP No. 46 terhadap penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) sebagai upaya menuju kepatuhan pajak pelaku UMKM di daerah Malang Selatan.

### 3.2. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan studi kasus sebagai rancangan penelitian. Tujuan dari penelitian berdasarkan studi kasus adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian, data studi kasus diperoleh dari wawancara, dan arsip. Jadi rancangan studi kasus merupakan kegiatan penelitian yang mengambil latar pada suatu obyek tertentu dan hasil dari penelitian ini hanyalah menggambarkan obyek tertentu dan tidak dapat digeneralisasi.

### 3.3. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah diri penulis sendiri. Oleh karena itu kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangatlah penting. Menurut Sugiyono (2009:399): peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

### 3.4. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pertumbuhan jumlah wajib pajak PP No. 46 serta kontribusinya terhadap penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2).

### 3.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah kerja KPP Pratama Malang Selatan. Alasan pemilihan KPP Pratama Malang Selatan sebagai objek penelitian karena kemudahan akses bagi peneliti untuk mendapatkan data dan melakukan penelitian. Selain itu dikarenakan banyaknya jumlah UMKM pada wilayah kerja KPP Pratama Malang Selatan, yang saat ini merupakan Wajib Pajak PP No. 46, sehingga penulis merasa perlu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan Pajak PP No. 46 yang dapat diperoleh oleh KPP Pratama Malang Selatan pada periode lima bulan setelah diterapkannya Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013.

### 3.6. Sumber dan Jenis Data

#### 3.6.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau pihak yang memiliki kewenangan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Data ini juga sering disebut sebagai data asli yang bersifat baru. Untuk mendapatkan data ini, penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang biasa digunakan untuk

mengumpulkan data primer ini adalah dengan observasi dan wawancara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada (penelitian terdahulu). Data ini dapat diperoleh dari studi kepustakaan dan berbagai sumber data seperti buku, laporan, jurnal, dokumen kantor, dan lain-lain.

### 3.6.2. Jenis Data

#### 1. Menurut Sifatnya

Data yang akan dianalisis adalah data kuantitatif berupa data-data mengenai jumlah Wajib Pajak dan penerimaan Pajak PP No. 46 serta data mengenai penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2).

#### 2. Menurut Sumbernya

Menurut sumbernya, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang berasal dari KPP Pratama Malang Selatan, yaitu berupa hasil wawancara, jumlah Wajib Pajak UMKM dan jumlah penerimaan Pajak UMKM setelah diterapkannya Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013, serta jumlah penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) tahun anggaran 2013.

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (Moleong, 2014). Namun, dengan kemajuan teknologi informasi seperti ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Staff KPP Pratama Malang Selatan.

## 2. Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, pengumpulan data juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2009; 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitiannya.

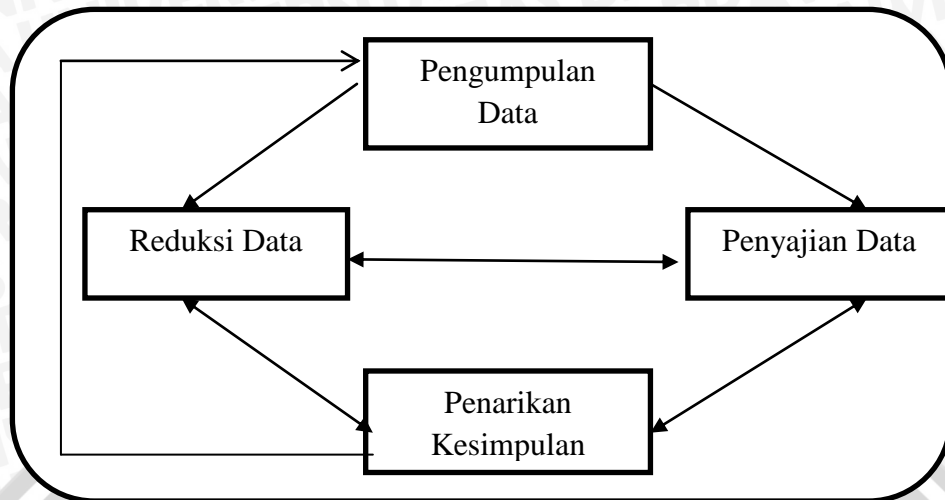
Dokumentasi dapat dilakukan langsung melalui pengamatan langsung pada laporan penerimaan Pajak PP No. 46 dan penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2).

### 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan juga dilakukan penulis untuk memperkuat dan mendukung penelitian ini, yaitu dengan menguraikan teori-teori yang diperlukan dalam pembahasan masalah dengan mengumpulkan bahan atau data yang dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data tersebut yang kemudian akan dijadikan sebagai alat bantu dalam penyelesaian penelitian ini.

#### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009) diartikan “Dalam pandangan model interaktif, terdapat tiga jenis kegiatan analisis (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif”.



**Gambar 3.1**  
**Model Interaktif**

Sumber : Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009)

Berikut merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan analisis model interaktif pada gambar 3.1 diatas:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Tahap ini akan berhenti apabila data-data yang diterima atau diperoleh peneliti telah memadai dan/atau tidak ada data yang dianggap baru.

2. Reduksi Data

Tahap yang selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Dimana data-data tersebut akan mengalami pengurangan ataupun penambahan. Pengurangan ini akan terjadi apabila terdapat data atau informasi yang kurang perlu dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Terjadi penambahan data

apabila masih terdapat kekurangan data atau informasi yang dibutuhkan.

Reduksi data dapat dilakukan dengan cara : (a) seleksi data, (b) ringkasan singkat, (c) menggolongkannya dalam pola yang lebih luas, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Pada tahap reduksi data, selain mengadakan observasi langsung pada KPP Pratama Malang selatan, peneliti pun juga menggolongkan data primer dan data sekunder yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti membuat abstraksi awal penelitian dengan mengadakan beberapa penghitungan matematis untuk memberikan gambaran awal mengenai perkembangan Wajib Pajak UMKM dan kontribusi penerimaan Pajak UMKM ini.

### 3. Penyajian Data

Setelah dilakukannya proses reduksi data, kemudian data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka), tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang sudah direduksi dan diolah tersebut kemudian disajikan kedalam format tabel ataupun bentuk grafik sehingga mudah untuk dipahami.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini didapat setelah dilakukannya interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari



serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi. Interpretasi data dikemukakan secara obyektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah didalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) tahun anggaran 2013.
2. Menyusun tabel penerimaan Pajak PP No. 46 di wilayah kerja KPP Pratama Malang Selatan selama Agustus hingga Desember 2013.
3. Menghitung dan menyusun tabel analisis kontribusi penerimaan Pajak PP No. 46 terhadap penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2). Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar kontribusi Pajak UMKM, maka digunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Kontribusi PP 46} = \frac{\text{Jumlah Penerimaan Pajak UMKM}}{\text{Jumlah Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat(2)}} \times 100\%$$

(Halim, 2004:163)

Untuk melihat kriteria kontribusi Pajak PP No. 46, maka bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase (%)	Kriteria
0,00 – 10	Sangat Kurang
10,10 – 20	Kurang
20,10 – 30	Sedang
30,10 – 40	Cukup Baik
40,10 – 50	Baik
Diatas 50	Sangat Baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 (dalam Firdaus, 2012)